

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang dan pokok masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku atau majalah-majalah yang bersumber dari khazanah kepustakaan tanpa memerlukan riset lapangan.¹ Jadi, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau suatu keadaan.

Untuk memahami permasalahan yang dibahas, penelitian menggunakan pendekatan *filosofis*, yaitu pendekatan yang berusaha merenungkan dan memikirkan secara hati-hati terhadap suatu pemikiran tokoh. Dalam hal ini penulis berusaha merenungkan dan memikirkan secara hati-hati terhadap pemikiran Ibnu Miskawaih mengenai konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Tahdzib al-Akhlaq*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipersembahkan.² Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah literatur yang dijadikan data, yaitu data yang membahas konsep Pendidikan akhlak sedangkan objeknya adalah pemikiran Ibnu Miskawaih tentang konsep pendidikan akhlak pada anak.

C. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan.³ Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat

¹ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan: *Jurnal Iqra'* 05, no. 01(2011): 80.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 116.

³ Suharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 116.

dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder, yang disebutkan sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Data primer atau sumber primer adalah penuturan, atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengembalian data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Menurut Rosady Ruslan, data primer (*primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu kitab *Tahdzibul al-Akhlaq* karangan Ibnu Miskawaih diterbitkan oleh penerbit Darul al-Kutub al-Ilmiah, Beriut pada tahun 1985.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder atau sumber sekunder adalah laporan seseorang yang menceritakan kesaksian atau pengakuan saksi mata atau partisipan suatu peristiwa. Penulis sumber sekunder bukanlah orang yang menyaksikan sendiri peristiwanya, melainkan semata-mata melaporkan apa yang dituturkan atau dituliskan oleh orang yang menyaksikan peristiwa itu.⁵ Menurut Rosady, data sekunder (*secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2001), 91.

⁵ Sapinah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), 393.

dipublikasikan.⁶ Data sekunder diperoleh dari buku-buku atau tulisan yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Menuju Kesempurnaan Akhlak terjemahan kitab *Tahdzib al-Akhlaq* karya Helmi Hidayat, diterbitkan oleh penerbit Mizan, Bandung, pada tahun 1994.
- b. Konsep Pendidikan Akhlak anak Menurut al-Ghazali dalam Kitab *Ayyuhal-Walad*, oleh Moh. Nawawi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, pada tahun 2013.
- c. Pemikiran Imam al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak Anak Terhadap Sesama Manusia, oleh Muhmudah Chadzik, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan IAIN, Purwokerto, pada tahun 2015.
- d. Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, pada tahun 2014.
- e. Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam al-Ghazali, Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur, baik primer maupun sekunder yang membahas tentang Pendidikan akhlak. Data-data dikumpulkan kemudian membuat ringkasan untuk menemukan Batasan yang lebih khusus tentang objek kajian dari buku-buku, terutama yang berhubungan dengan tema pokok yang dibahas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data-data dari literatur-literatur baik primer

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Al Fabrta, 2013), 308.

maupun sekunder dikelola secara sistematis dalam bentuk dokumentasi yang setidaknya dapat memberikan informasi penting tentang Pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih. Setelah data itu diperoleh, peneliti mengolah data tersebut dengan cara membaca kemudian menganalisis dan menyimpulkan.

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam pengertian lain analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi menyeleksi teks yang akan diteliti, menganalisis, mengklasifikasi, menarik kesimpulan, dan menguraikan secara mendalam konsep Pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih dalam kitab

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 310.